

**SEMIOTIKA LAGU MERAH BERCERITA
(studi kasus: lagu bunga dan tembok)**

SKRIPSI



Diajukan oleh :

Fajar Patmawan

NIM : 14112109

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

2021

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan mengenai lagu bunga dan tembok karya merah bercerita, yang diadaptasi dari puisi wiji thukul untuk menunjukkan bagaimana proses dialektika pembentukan makna atas simbol dalam musik. Secara gramatikal lirik, makna lagu tersebut tidak begitu radikal maupun agitatif. ada faktor-faktor lain yg membuat lagu tersebut kerap dijadikan sebagai simbol perlawanan. mitos yang melingkupi lagu bunga dan tembok turut membentuk makna lagu tersebut.

Penelitian ini menggunakan teori semiotika. Ada beberapa tokoh dalam semiotika, namun dalam penelitian ini lebih menekankan kepada semiotika roland barthes. Adapun yg perlu ditekankan adalah mitologisasi dari roland barthes, karena itu yg menjadi cirri khas pembeda dengan semiotika Saussure maupun semiotika pierce.

Hasil penelitian terbagi dalam tiga garis besar, merupakan tiga tahapan proses penandaan untuk mendapatkan makna-makna tertentu. Penandaan pertama adalah tahap denotasi, untuk mendapatkan makna yg sebenarnya (makna kognitif, deskriptif). Penandaan kedua adalah tahap konotasi, untuk mendapatkan makna baru yg diberikan oleh pemakai tanda sesuai dengan keinginan, latar belakang pengetahuannya, atau konversi baru yg ada dalam masyarakatnya. Penandaan yg terakhir adalah mitologisasi, untuk mendapatkan makna kultural yg muncul karena makna konotasi menetap lama di dalam masyarakat.

Secara garis besar lagu bunga dan tembok bercerita tentang pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah di era orde baru yg merugikan rakyat. rakyat direpresentasikan oleh kata “bunga” dan pemerintah direpresentasikan oleh kata “tembok”. Dalam masa pembangunan tersebut tidak jarang terjadi pelanggaran hak asasi manusia yg dilakukan oleh pemerintah kepada rakyat, ketika ada upaya untuk memperjuangkan hak kaum tertindas justru malah dituduh subversif dan akhirnya beberapa aktivis hilang tanpa kejelasan pasca tragedi mei 1998

Kata kunci : Semiotika, Merah Bercerita, Bunga dan Tembok, denotasi, konotasi, Mitos.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi

BAB I. PENDAHULUAN.

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tinjauan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Landasan Teori	8
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Penulisan	17

BAB II. DENOTASI PADA LAGU BUNGA DAN TEMBOK

A. Semiotika	20
--------------	----

B. Denotasi pada Bahasa	21
C. Makna gramatikal dan leksikal	25
D. Makna denotatif lagu bunga dan tembok	29
BAB III. KONOTASI PADA LAGU BUNGA DAN TEMBOK	
A. Makna konotatif dari lirik lagu bunga dan tembok	31
B. Makna konotatif dari aransemen lagu bunga dan tembok	35
C. Makna konotatif lagu bunga dan tembok	45
BAB IV. MITOLOGISASI PADA LAGU BUNGA DAN TEMBOK	
A. Mitos lirik lagu bunga dan tembok	53
B. Mitos musik merah bercerita	54
C. Makna dari proses mitologisasi	55
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
WEBTOGRAFI	64
NARASUMBER	65
DISKOGRAFI	66
GLOSARIUM	67
BIODATA MAHASISWA	68

Untuk penelitian-penelitian selanjutnya yg berkaitan dengan semiotika Roland Barthes sebaiknya juga mempelajari semiotika Saussure terlebih dahulu, terutama yg berkaitan dengan linguistik umum. Linguistik umum sendiri terdiri dari fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik. Pemahaman yang baik tentang linguistik akan mempermudah proses penandaan, proses penandaan linguistik yg baik turut membantu dalam menemukan makna yg lebih sesuai.

Untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan semiotika musik, ada baiknya untuk mempelajari semiotika secara umum terlebih dahulu lalu baru mencari teori semiotika dari siapakah yang nantinya paling sesuai dengan masalah yg diteliti.



DAFTAR PUSTAKA

- Barthes, Roland. 2012. *Elemen-Elemen Semiologi*. Yogyakarta: Jalasutra
- Chaer, Abdul. 2019. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka cipta
- Chaer, Abdul. 2018. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka cipta
- Djajasudarma, Fatimah. 2016. *Semantik 1. Makna Leksikal dan Gramatikal*. Bandung: Refika aditama
- Djajasudarma, Fatimah. 2016. *Semantik 2. Relasi Makna Paradigmatik, Sintagmatik, dan Derivasional*. Bandung: Refika aditama
- Kaelan. 2017. *Filsafat Bahasa Semiotika dan Hermeneutika*. Yogyakarta: Paradigma
- Rusputranto, Albertus. 2016. *Pengantar Semiotika Struktural Momen Ilmiah Barthes*. Surakarta: ISI Press
- Seri buku tempo. 2013. *Wiji Thukul Teka Teki Orang Hilang*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia
- Thukul, Wiji. 2014. *Nyanyian Akar Rumput*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Wani, Fitri Nganthi. 2018. *Kau Berhasil Jadi Peluru*. Yogyakarta: Warning Books

WEBTOGRAFI

<http://www.beritasatu.com/nasional/75189-fajar-merah-putra-wiji-thukul-ingin-jadi-musisi.html>

<http://www.compusiciannews.com/read/Merah-Bercerita-Luncurkan-Album-Perdananya-2911>

<http://www.djarumcoklat.com/coklatnews/merah-bercerita-memaknai-merdeka-lewat-nada>

<http://longlifemagz.com/lifestyle/fajar-merah-dan-merah-bercerita-perjuangan-dalam-musik/>

<http://www.rappler.com/world/regions/asia-pacific/indonesia/83765-merah-bercerita-menolak-lupa>

<http://www.rappler.com/indonesia/104133-kado-istimewa-untuk-wiji-thukul>

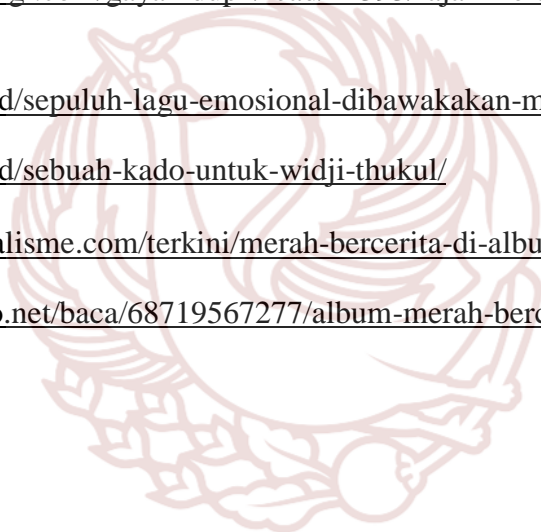
<http://www.sayangi.com/gayahidup1/read/11393/fajar-merah-karya-ini-untuk-mencari-bapak>

<http://soloevent.id/sepuluh-lagu-emosional-dibawakan-merah-bercerita/>

<http://soloevent.id/sebuah-kado-untuk-widji-thukul/>

<http://www.surnalisme.com/terkini/merah-bercerita-di-album-perdananya/>

<http://www.timlo.net/baca/68719567277/album-merah-bercerita-kado-ultah-wiji-thukul/>



DAFTAR NARASUMBER

Alfian Adi Anggoro (26 tahun), Mantan drummer merah bercerita

Fajar Merah (27 tahun), Vokalis dan gitaris merah bercerita

Gandhi Asta (26 tahun), Mantan gitaris merah bercerita

Lintang Bumi (23 tahun), Mantan drummer merah bercerita

Yanuar Arifin (25 tahun), Bassist merah bercerita



DISKOGRAFI

Album merah bercerita – self titled



GLOSARIUM